

RINGKASAN

**PUTRI PUSPITA SARI
NIM 200510003**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL ANAK
(Studi Penelitian di Wilayah Hukum Polres
Langkat)**

**Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M
Romi Asmara, S.H., M.H**

Maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Langkat yang terus meningkat setiap tahunnya. namun implementasinya di Kabupaten Langkat masih menghadapi tantangan. Kasus-kasus yang terjadi di wilayah hukum Polres Langkat, termasuk yang melibatkan anak-anak sebagai korban kekerasan seksual, oleh karna itu pentingnya penguatan fungsi Anggota Polres Langkat untuk memberikan perlindungan hukum yang efektif kepada anak sebagai korban kekerasan seksual anak. Penelitian ini bertujuan untuk membahas perlindungan hukum yang diberikan, kendala serta upaya yang dilakukan Polres Langkat untuk memberikan perlindungan hukum yang efektif kepada anak sebagai korban kekerasan seksual anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Lokasi penelitian berada di Polres Langkat. Sumber data diperoleh melalui data primer dengan wawancara oleh Penyidik Unit Anak Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA), keluarga korban, dan psikolog anak. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual anak di Polres Langkat meliputi pemisahan korban dari pelaku, pemberian pendampingan psikologis, dan penyelenggaraan proses hukum yang sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan anak. Hal ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. Kendala yang dihadapi Polres Langkat antara lain terbatasnya jumlah personel Unit Anak Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA), minimnya fasilitas dan anggaran, serta kurangnya ruang ramah anak yang mengganggu proses penyelidikan. Selain itu, faktor eksternal berupa tekanan sosial dan kurangnya sosialisasi mengenai hak-hak anak juga memperburuk situasi. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan Polres Langkat mencakup peningkatan koordinasi internal, pendampingan psikologis bagi korban, pelatihan berbasis psikologi anak, serta pemberian edukasi hukum kepada keluarga korban untuk mendukung mereka dalam melanjutkan proses hukum.

Saran yang dapat diberikan adalah agar Polres Langkat dapat meningkatkan kapasitas Unit Anak Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) melalui pelatihan lebih intensif, baik dalam hal pendekatan psikologis terhadap korban maupun dalam hal keterampilan penyelidikan yang ramah anak.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Korban, Kekerasan Seksual, Anak.

SUMMARY

PUTRI PUSPITA SARI
NIM 200510003

**LEGAL PROTECTION FOR CHILD SEXUAL
ABUSE VICTIMS (A STUDY OF THE
LANGKAT POLICE JURISDICTION)**

Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M
Romi Asmara, S.H., M.H

The increasing cases of child sexual abuse in Langkat Regency, which have been rising every year, highlight the importance of strengthening the role of the Langkat Police in providing effective legal protection for children as victims of sexual violence. Despite Indonesia having a strong legal framework, such as the 1945 Constitution, the Child Protection Act, the Sexual Violence Crimes Act (UU TPKS), and the Criminal Code (KUHP), its implementation in Langkat still faces challenges. The cases occurring in the Langkat Police jurisdiction, especially those involving children as victims of sexual violence, underline the need to enhance the function of Langkat Police officers in providing legal protection to child victims of sexual abuse.

This study aims to discuss the legal protection provided, the obstacles faced, and the efforts made by Langkat Police in delivering effective legal protection to children as victims of sexual violence. The study adopts an empirical juridical approach, with the research site at the Langkat Police. Data sources were obtained through primary data collection by interviewing investigators from the PPA Unit, victims' families, and child psychologists. Data analysis was carried out through reduction, descriptive presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the legal protection for child victims of sexual violence at Langkat Police includes the separation of victims from the perpetrators, psychological assistance, and the administration of legal processes in accordance with child protection principles. This is based on Law Number 23 of 2002 on Child Protection, as amended by Law Number 35 of 2014. The challenges faced by Langkat Police include limited personnel in the PPA Unit, insufficient facilities and budgets, and a lack of child-friendly spaces, which hinder the investigation process. Additionally, external factors, such as social pressures and the lack of socialization on children's rights, exacerbate the situation. Despite these challenges, Langkat Police's efforts include improving internal coordination, providing psychological assistance to victims, conducting child psychology-based training, and offering legal education to the families of victims to support them in continuing the legal process.

Recommendations include that Langkat Police should enhance the capacity of the PPA Unit through more intensive training, both in terms of psychological approaches to victims and child-friendly investigative skills.

Keywords: *Legal Protection, Victims, Sexual Violence, Children.*